BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Calakan *Laundry and Dry Cleaning* bergerak di bidang jasa cuci pakaian yang memulai usahanya pada tanggal 1 Mei 2007 yang berlokasi di Jl. Sarimanah No. 78 Sarijadi Bandung.

Sejak memulai usaha hingga sekarang, Calakan *Laundry* terus berkembang dan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen melalui kerjasama dengan perusahaan Clara *Laundry* untuk membantu dalam hal operasional pencucian, pengeringan dan setrika. Megingat Calaka*n Laundry* belum mempunyai peralatan yang memadai untuk memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen.

Calakan Laundry merupakan salah satu usaha pencucian pakaian yang mulai berkembang di tengah ramainya usaha jasa pencucian pakaian. Dengan dedikasinya kepada masyarakat, Calakan *Laundry* senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan demi mencapai kepuasan pelanggan.

3.1.2 Visi dan Misi Calakan Laundry

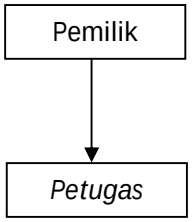
3.1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan besar dibidang jasa pencucian pakaian yang berorientasi pada kepuasan pelanggan serta menghasilkan Sumber Daya Manusia yang handal dengan Implementasi Manajemen Modern.

3.1.2.2 Misi

Mendirikan, Menjalankan, Mengembangkan Usaha *Laundry and Dry Cleaning* di Seluruh Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur organisasi Calakan *Laundry and Dry Cleaning*

3.1.4 Deskripsi Tugas

Tugas dari susunan Organisasi pada Calaka*n Laundry* adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

   Pemillik mempunyai tugas memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi tugas sesuai dengan peraturan serta membuat laporan.

2. Petugas

   Petugas bertugas melayani pembayaran sekaligus melakukan pengecekan dan pencatatan terhadap cucian yang masuk dan cucian yang keluar. Serta melaporkan transaksi harian kepada pemilik.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain atau rancang bangun merupakan disiplin data. Maksud dan tujuan yang tersirat dalam segala desain penelitian adalah memasukkan batasan-batasan yang terkontrol, mengenai observasi fenomena alami.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab yang dilaksanakan penyusun dengan pihak pribadi sumber. Dalam teknis wawancara ini penyusun berperan sebagai pewawancara dan mewawancarai pemilik dan petugas di perusahaan ini. Hasil dari wawancara tersebut penulis mendapatkan penjelasan mengenai sistem yang sedang berjalan di Calakan *Laundry* yang meliputi prosedur-prosedur dari transaksi penerimaan cucian, penyerahan cucian, pembayaran, serta proses pembuatan laporan. Selain itu penulis juga mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pemilik maupun pegawai sebagai dampak dari sistem yang berjalan di Calakan *Laundry* tersebut.

b. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penulis langsung survei ke tempat penelitian yaitu guna mengetahui sistem yang sedang berjalan untuk acuan pembuatan sistem yang lebih baik lagi. Berkaitan dengan sistem informasi transaksi yang sedang diteliti, maka penulis melakukan observasi pada petugas serta pada pemilik yang bertugas melakukan pembuatan laporan. Hasil dari observasi ini penulis dapat mengetahui secara langsung prosedur-prosedur dari transaksi penerimaan cucian, penyerahan cucian, dan pembayaran yang dilakukan oleh petugas beserta permasalahnya serta melihat bagaimana proses pembuatan laporan yang dilakukan oleh pemilik berdasarkan dari laporan transaksi harian yang diberikan oleh petugas sebagaimana yang telah dipaparkan pada tahap wawancara.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyimpan berbagai bentuk dokumen seperti faktur. Selain itu penulis mengadakan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku sumber, catatan perkuliahan dan latihan-latihan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Adapun dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data apa adanya, kemudian menganalisanya dan menjelaskan data atau kejadian di lapangan dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Pendekatan deskriptif ini berorientasi pada pemecahan masalah atau peningkatan mutu.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Secara umum tujuan pengembangan sistem informasi adalah untuk memberikan kemudahan dalam penyimpanan informasi, mengurangi biaya dan menghemat waktu, meningkatkan pengendalian, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan produktivitas.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan terstruktur adalah menulis daftar perintah yang harus diikuti oleh komputer, kemudian mengorganisasi perintah-perintah tersebut kedalam kelompok-kelompok yang dinamakam fungsi/prosedur. Meskipun demikian, setiap fungsi dapat memiliki data yang bersifat lokal. Kelemahan pendekatan terstruktur adalah pada data global, pada program yang berukuran sangat besar sangat sulit untuk dilacak.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi ini menggunakan *Model Waterfall*. Alasan penulis menggunakan cara *waterfall* dikarenakan metode ini mempunyai tahapan-tahapan yang jelas, nyata dan praktis. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam tahapan sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data atau Survei Sistem

   Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan data-data dan informasi secara lengkap dan akurat.

2. Analisis Sistem

   Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung sistem yang berjalan mengenai transaksi di Calakan *Laundry*.

3. Perancangan Sistem

   Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai transaksi di Calakan *Laundry*.

4 Pembuatan Sistem

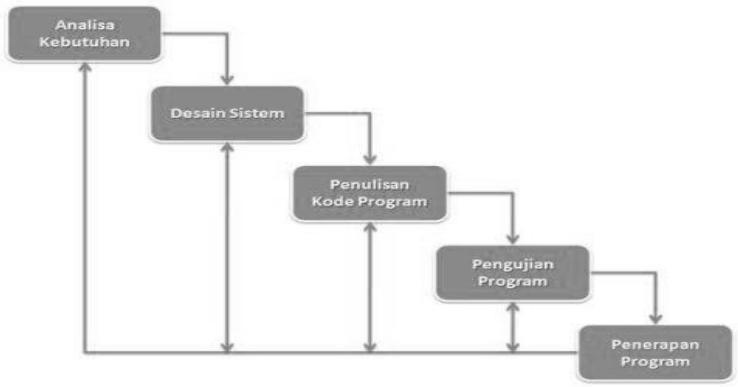
   Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan.

5 Pengujian Sistem

   Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dikarenakan metode ini mempunyai tahapan-tahapan yang jelas, nyata dan praktis. Apabila terjadi kesalahan, tahapan Pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah terdahulu.

Uraian di atas, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model Proses *Waterfall*

(Sumber : [http://www.budihermawan.net/]

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flow Map

Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Diagram aliran dokumen merupakan bagan – bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya. Kegunaan dari Flow Map ini adalah :

1. Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.
2. Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
3. Menjelaskan hubungan – hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut

2. Diagram Konteks

Diagram Konteks digunakan untuk mempresentasikan keseluruhan sistem melalui sebuah lingkaran (proses), sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem. Diagram Konteks terdiri dari :

a. Entitas : Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.
b. Aliran Data : Informasi yang masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem.

3. Data Flow Diagram

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user*

yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

Dalam membaca suatu DFD kita harus memahami dulu, elemen-elemen yang meyusun suatu DFD. Ada empat elemen yang menyusun suatu DFD, yaitu:

a. Proses

Aktivitas atau fungsi yang dilakukan untuk alasan bisnis yang spesisifik, biasa berupa manual maupun komputerisasi.

b. Data flow

Satu data tunggal atau kumpulan logis suatu data, selalu diawali atau berakhir pada suatu proses.

c. Data Store

Kumpulan data yang disimpan dengan cara tertentu. Data yang mengalir disimpan dalam data store. Aliran data di-*update* atau ditambahkan ke data store.

d. External Entity

Orang, organisasi, atau sistem yang berada di luar sistem tetapi berinteraksi dengan sistem**.**

4. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang berfungsi untuk membantu pelaku sistem supaya dapat memahami program aplikasi sistem secara mendetail.

5. Perancangan Basis Data

Database (basis data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Hubungan antar data dapat ditunjukan dengan adanya *field*/kolom kunci dari tiap *file*/tabel yang ada. Dalam satu *file* atau *table* terdapat *record-record* yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu *record* (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan menunjukan bahwa *field* tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu *record*.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya. Secara umum proses normalisasi dibagi menjadi 3 tahap, yaitu Bentuk Tidak Normal (Unnormal), Bentuk Normal Pertama, Bentuk Normal Kedua (2NF), Bentuk Normal Ketiga (3NF). Pada tahap ketiga biasanya sudah akan dipeeroleh tabel yang optimal. Berikut penjelasan tahap-tahap pembentukan normalisasi.

a. Bentuk Tidak Normal (Unnormal)

   Bentuk Tidak Normal adalah suatu bentuk dimana semua data dikumpulkan apa adanya tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu. Bisa jadi data yang dikumpulkan akan tidak lengkap dan terjadi duplikasi data.

b. Bentuk Normal Pertama

Bentuk Normal Pertama adalah suatu bentuk dimana data yang dikumpulkan menjadi satu field yang sifatnya tidak akan berulang dan tiap field hanya mempunyai satu pengertian.

c. Bentuk Normal Kedua

Bentuk Normal Kedua adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :

1. Sudah memenuhi kriteria sebagai bentuk normal pertama
2. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

d. Bentuk Normal Ketiga

Bentuk Normal Ketiga adalah suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :

1. Relasi antar file sudah merupakan bentuk normal kedua
2. Field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

b. Relasi Tabel

Relasi tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu. Relasi antara dua tabel dapat

dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

1) *One to one relationship 2 file*

   Hubungan *one to one relationship* ialah antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu

2) *One to many relationship 2 file*

   Hubungan *one to many relationship* ialah sebuah relasi merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3) *Many to many relationship 2 file*

   Hubungan many to many relationship ialah sebuah relasi antara satu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.